

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan penting bagi kehidupan manusia. Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk menyampaikan suatu makna kepada orang lain dengan secara lisan ataupun tulisan, serta sebagai media dalam perkembangan kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Menurut Sutedi (2003: 41) dalam mempelajari bahasa selalu akan ditemukan peraturan-peraturan berbahasa yang disebut juga dengan tata bahasa dan salah satunya adalah morfologi. Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang pembentukan kata. Kata menurut Verhaar (2001:97) adalah satuan atau bentuk bebas dalam tuturan yang dapat berdiri sendiri dan tidak membutuhkan bentuk lain yang digabungkan dengannya, dan dapat dipisahkan dari bentuk bebas lainnya di depan dan di belakang dalam tuturan. Menurut Keraf (1980:53) juga mengatakan bahwa kesatuan-kesatuan terkecil yang diperoleh sesudah sebuah kalimat dibagi atas bagian-bagiannya yang mengandung suatu ide disebut kata.

Morfologi dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah 形態論 (*keitaron*). Morfologi bahasa Jepang memiliki banyak perbedaan dengan morfologi bahasa Indonesia. Pembelajar bahasa Jepang harus mengetahui perbedaan tersebut agar dapat dijadikan alat untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang. Salah satu proses morfologi adalah pemendekan kata atau dalam bahasa Jepang disebut dengan 略語 *ryakugo*.

*Ryakugo* dalam kamus *Kokugo Daijiten* adalah 語形の一部を省いて鑑賞に

した単語 (*gokei no ichi bubun o habuite kanshou ni shita tango*), yaitu kata yang telah disingkat dengan memotong satu bagian bentuk kata. *Ryakugo* menurut Mizutani (1985:198) adalah 略語は長い名称を省略した単語 (*ryakugo wa nagai meishou o shouryakushita tango*) berarti *ryakugo* merupakan kata yang disingkat dari kalimat yang panjang. Menurut Hayashi (1993:1042) mengatakan 略語は言葉のいちごを省略して、短くしたいほうです (*ryakugo wa kotoba no ichigo o shouryakushite, mijikakushitaihou desu*) bahwa *ryakugo* adalah kata yang disingkat dengan cara menyingkat dan memendekkan satu bagian kata. Maka dapat disimpulkan *ryakugo* adalah kata yang disingkat dan disederhanakan.

*Ryakugo* banyak ditemukan dalam percakapan anak muda, karena dianggap lebih praktis dan terkesan lebih modern. *Ryakugo* dalam kamus *Kokugo Daijiten* dapat berupa akronim, pemendekan, dan singkatan, karena *ryakugo* adalah penyingkatan suatu kata atau unsur-unsur kata ataupun kalimat yang panjang menjadi bentuk yang lebih pendek dan dilafalkan sebagai satu kata. *Ryakugo* dapat terbentuk hanya dengan mengambil sebagian kata pada bagian awal saja, bagian tengah atau bahkan bagian akhirnya. Contoh *ryakugo* tersebut dapat dilihat dalam kata berikut, seperti:

1. わたし *watashi* (saya) → あたし *Atashi* (saya)  
(Tomisaka dalam Sunarni, N dan Jonjon (2010:56))
2. どちら *dochira* (arah mana) → どっち *docchi* (arah mana)  
(Tomisaka dalam Sunarni, N dan Jonjon (2010:56))
3. いやだ *iyada* (tidak mau) → やだ *yada* (tidak mau)  
(Tomisaka dalam Sunarni, N dan Jonjon (2010:57))

Contoh kata 1, あたし(*atashi*) yang berasal dari kata わたし(*watashi*). Jika hal ini tidak diketahui, maka akan menimbulkan kesulitan. Hal inilah yang menjadi masalah bagi pelajar bahasa Jepang khususnya. Untuk itu, *ryakugo* harus dipelajari dan diketahui oleh pelajar bahasa Jepang. Contoh kata 1-3 merupakan contoh pemakaian *ryakugo* yang terdapat dalam novel. *Ryakugo* juga terdapat dalam koran, buku-buku pelajaran tentang tata bahasa Jepang, kamus serta dapat ditemui pada istilah bahasa asing yang sering disebut dengan kata serapan. *Ryakugo* terdapat pada kata sifat, kata kerja, dan kata benda.

## 1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini agar mudah dipahami, maka masalah yang diteliti dibatasi dengan membahas bagaimanakah proses pembentukan *ryakugo* dan jenis-jenisnya yang terdapat pada novel *rabu suteppu*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hal-hal yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses pembentukan *ryakugo* yang terdapat pada novel *rabu suteppu* ?
2. Apa saja jenis-jenis *ryakugo* yang terdapat pada novel *rabu suteppu* ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

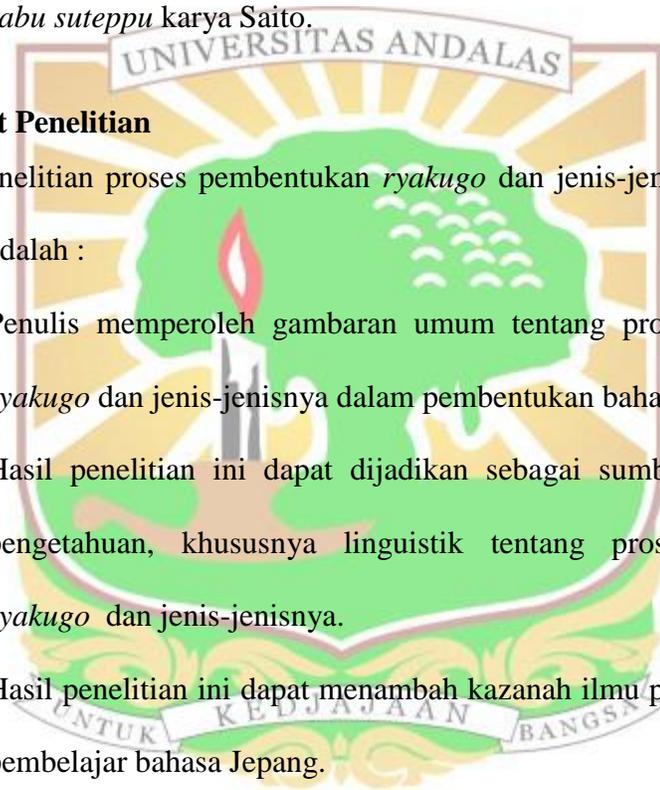
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemendekan dalam novel *rabu suteppu* yaitu :

1. Untuk menguraikan proses pembentukan *ryakugo* yang terdapat pada novel *rabu suteppu* karya Saito.
2. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis *ryakugo* yang terdapat pada novel *rabu suteppu* karya Saito.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian proses pembentukan *ryakugo* dan jenis-jenis *ryakugo* dalam bahasa Jepang adalah :

1. Penulis memperoleh gambaran umum tentang proses pembentukan *ryakugo* dan jenis-jenisnya dalam pembentukan bahasa Jepang.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya linguistik tentang proses pembentukan *ryakugo* dan jenis-jenisnya.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah kasanah ilmu pengetahuan untuk pembelajar bahasa Jepang.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi penelitian selanjutnya, baik penelitian tentang *ryakugo* ataupun penelitian yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian ini.



## 1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Metode adalah usaha yang dilaksanakan pada sebuah penelitian, dan teknik adalah alat untuk melaksanakan metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Subroto (2007:10) penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap segi-segi bahasa tertentu dalam rangka menemukan pola-pola atau kaidah-kaidah yang mengatur sifat bahasa. Menurut Nazir (1988 : 63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang diteliti berupa peningkatan dalam tata bahasa Jepang yang akan menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis. Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Tahap pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *rabu suteppu* karya Emi Saito. Novel tersebut menceritakan kisah remaja Jepang yang terdapat penggunaan *ryakugo*. Novel *rabu suteppu* karena menceritakan tentang remaja Jepang dan *ryakugo* sering digunakan dalam berkomunikasi oleh remaja Jepang agar terasa lebih akrab dan modern. Pengumpulan data sering juga disebut dengan penyediaan data. Tahap ini merupakan upaya peneliti untuk menyediakan data

secukupnya. Menurut Sudaryanto (1993:5) data yang dikumpulkan dimengerti sebagai fenomena lingual khusus yang berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Mahsun (2005:90) metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

Metode simak mempunyai teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar pada metode ini adalah teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar pada metode simak karena pada hakikatnya penyimakan yang dilakukan dengan penyadapan. Menyadap penggunaan bahasa menyangkut penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, dan bahasa-bahasa media.

Pada penelitian ini dilakukan penyadapan pada novel *rabu suteppu*. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat dan cakap. Pada teknik ini penulis berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa, baik bahasa lisan maupun tertulis. Selanjutnya dilakukan teknik lanjutan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan tersebut.

Apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, dalam penyadapan ini peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai gandingan teknik simak bebas libat cakap. Maka penulis mencatat kata –kata yang berhubungan dengan *ryakugo* yang terdapat dalam novel *rabu suteppu* karya Emi Saito.

### **1.6.2 Tahap analisis data**

Tahap ini merupakan upaya peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung pada data. Menurut Sudaryanto (1993:6) tahap analisis data tampak dari adanya tindakan mengamati yang diikuti dengan membedah atau menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara-cara khas tertentu.

Tahap analisis data digunakan metode agih. Menurut Subroto (1992:64) metode agih adalah metode yang menganalisis satuan lingual tertentu berdasarkan perilaku atau tingkah laku kebahasaan satuan itu dalam hubungannya dengan satuan lain. Metode agih menganalisis sistem bahasa atau keseluruhan kaidah yang bersifat mengatur di dalam bahasa berdasarkan perilaku atau ciri-ciri khas kebahasaan satuan-satuan lingual tertentu.

Teknik-teknik analisis yang tercakup dalam metode agih, yaitu teknik urai unsur terkecil. Menurut Subroto (1992:65) teknik urai unsur terkecil adalah mengurai suatu satuan lingual tertentu atas unsur-unsur terkecilnya. Teknik ini sering dimaksud sebagai wujud penguraian suatu tuturan (kalimat) ke dalam unsur-unsur terkecil yang mempunyai makna gramatis yaitu morfem.

### **1.6.3 Tahap penyajian hasil analisis data**

Menurut Sudaryanto (1993:145) metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis ada dua macam yaitu yang bersifat informal dan bersifat formal. Metode penyajian informal adalah perumusan masalah dengan kata-kata biasa, sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang. Penelitian ini menggunakan penyajian hasil analisis data bersifat informal.

## 1.7 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai *ryakugo* dalam bahasa Jepang dan bahasa lain sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa orang, baik berupa skripsi maupun tesis. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya :

Dian Probowati (2008), dalam skripsi yang berjudul pola pola pembentukan ragam bahasa Indonesia informal pada *Testimonials and Comments* dalam situs *Friendster*. Meneliti tentang pola pembentukan ragam bahasa Indonesia, sumber data yang digunakan adalah situs *Friendster*. Pada skripsi tersebut, Dian membahas mengenai kependekan ragam Bahasa Indonesia informal terdapat dalam bagian *Testimonials and Comments* pada situs *Friendster* sangat beragam bentuknya. Kependekan tersebut dapat dibagi kedalam lima kependekan yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Kependekan tersebut dapat disubklasifikasikan berdasarkan pola pembentukannya. Perbedaan skripsi Dian dengan penelitian ini terdapat pada segi bahasa, sumber data dan teori yang digunakan.

Romeo Kurniawan (2008), dalam skripsi yang berjudul analisis morfologis verba Jepang. Meneliti tentang verba dalam bahasa Jepang. Teori yang digunakan adalah Dedi Sutedi. Romeo membahas mengenai perubahan verba dalam bahasa Jepang dan membedakan bentuk waktu dalam bahasa Jepang. Perbedaan skripsi Romeo dengan penelitian ini pada sumber data dan teori. Meskipun sama menggunakan analisis morfologi.

Brahmana, Armyke Ardelina (2009), dalam skripsi yang berjudul berbagai macam *ryakugo* dalam komik *naruhodo* dan *onnoji*. Meneliti tentang macam-macam *ryakugo* yang digunakan adalah komik *naruhodo* dan *onnoji*, dan menggunakan teori menurut Kridalaksana dan Dedi Sutedi. Armyke membahas mengenai macam-macam *ryakugo* yang berupa akronim, pemendekan, dan singkatan. Perbedaan skripsi Armyke dengan penelitian ini pada judul, sumber data, dan teori.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bab, Bab I berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan penelitian. Bab II kerangka teori, yang terdiri dari Morfologi, pembentukan kata dalam bahasa Jepang, dan teori *ryakugo*. Bab III analisis data, terdiri dari proses pemendekan *ryakugo* dan jenis *ryakugo* yang ada dalam novel *rabu suteppu* karya Emi Saito. Bab IV penutup, yang berupa kesimpulan dan saran.

